

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEPAK SILA MELALUI  
PENDEKATAN PERMAINAN PADA SISWA KELAS X  
SMA NEGERI 07 PONTIANAK**

**ROYHAN MUHAMMAD IQBAL**

**Program Studi Pendidikan Jasmani IKIP PGRI Pontianak  
Jalan Ampera No. 88 Pontianak 78116  
E-mail: royhanmiqbal@icloud.com**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui capaian Penerapan Permainan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di materi keterampilan dasar sepak di SMA Negeri 07 Pontianak dilihat dari segi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan prses pembelajaran, dan penilaian proses pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek dan setting dalam penelitian ini adalah 10 orang siswa putra dan 10 orang siswa putri di kelas X A SMA Negeri 07 Pontianak. Prosedur dalam penelitian ini adalah berupa perencanaan, pelaksanaan, Observasi (Pengamatan), Refleksi (evaluasi) Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik observasi langsung dan Teknik Pengukuran. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Pedoman Observasi berupa lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dan instrumen.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan dasar sepak sila menggunakan permainan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMPA Negeri 07 Pontianak dengan indikator pencapaian 75%. peningkatan mulai dari siswa yang dikategorikan tuntas berjumlah 4 siswa (20%) pada tahap prasiklus, kemudian pada siklus I dikategorikan yang mencapai kriteria ketuntasan sebanyak 12 siswa (60%), dan pada tahap siklus II siswa mendapat peningkatan kategori tuntas 16 siswa (80%). Perencanaan, pelaksanaan, Observasi dan Refleksi pada penelitian ini sudah sesuai tetapi perlu ditingkatkan agar pembelajaran dapat lebih maksimal.

**Kata Kunci** : *Sepak sila, Pendekatan Permainan*

## RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sepak Sila Melalui Pendekatan Permainan Pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 07 Pontianak”

Masalah umum di SMA Negeri 07 Pontianak SMA bagaimana, upaya meningkatkan keterampilan Sepak Sila menggunakan metode permainan pada siswa kelas X SMA Negeri 07 Pontianak, sub masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan peningkatan Keterampilan dasar sepak sila menggunakan metode permainan pada siswa kelas X SMA Negeri 07 Pontianak.

Tujuan khusus penelitian ini untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan peningkatan Keterampilan dasar sepak sila menggunakan Pendekatan Permainan pada siswa kelas X SMA Negeri 07 Pontianak

Variabel dalam penelitian ini adalah penelitian Variabel Masalah dan Variabel Tindakan. Variabel Masalah dalam penelitian ini adalah keterampilan dasar sepak sila dan variabel tindakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Permainan. Teknik Analisa data menggunakan persentase.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dimana peneliti mengemukakan penelitian ini berdasarkan fakta fakta dilapangan dengan menggunakan angka. Subjek penelitian pada penelitian ini menggunakan siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 07 Pontianak. berjumlah 20 orang siswa dimana siswa terdiri dari 10 orang putri dan 10 orang putra. Setting Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 07 Pontianak yang terletak di Jalan Sulawesi Dalam No. 10 Pontianak, Akcaya, Kec. Pontianak Selatan, Kota Pontianak Prov. Kalimantan Barat. Waktu Penelitian dilaksanakan peneliti adalah 11 November 2022 sampai dengan 24 Desember 2022. Prosedur Penelitian ini harus mencapai 75 % Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) berdasarkan indikator pencapaian pada penelitian PTK pada umumnya. Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung dan teknik pengukuran. Alat Pengumpulan Data Menggunakan Pedoman Observasi Siswa dan Guru dan Tes.

Hasil observasi siklus I, diketahui bahwa hanya beberapa siswa yang sudah tuntas dalam mengikuti pembelajaran sepak sila yang sesuai indikator ketercapaian yang telah direncanakan sebelumnya. Sesuai dengan kriteria ketuntasan mengajar (KKM) yang diterapkan disekolah yaitu 75 dari jumlah siswa 20 tercatat hanya sebanyak 12 siswa yang tidak mencapai ketuntasan atau 40% dan 8 orang siswa yang tuntas atau 80% dalam mengikuti pembelajaran sepak sila.

Hasil observasi siklus II, diketahui dari jumlah 20 siswa tercatat hanya berjumlah 16 siswa yang tuntas atau 80% dan siswa yang belum tuntas 4 atau 20% dalam mengikuti pembelajaran sepak sila

Kesimpulan umum : ”upaya meningkat hasil belajar sepak sila melalui pendekatan permainan pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Pontianak. .menurut kesimpulan umum tersebut dapat dijabarkan secara rinci kesimpulan khusus yaitu :1) perencanaan pembelajaran sepak sila dalam sepak takraw dengan menggunakan

pendekatan permainan pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Pontianak yang telah dibuat.2) pelaksanaan pembelajaran sepak sila bawa dalam pembelajaran sepak takraw dengan menggunakan pendekat permainan pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Pontianak.3) Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada pra siklus dari jumlah 20 siswa